

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian peran mahasiswa dalam kegiatan *Communication Care* untuk membangun komunikasi dan identitas sosial dengan studi pada mahasiswa penyelenggara *Communication Care* 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Communication Care* 2023 sebagai suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu komunikasi kepada masyarakat desa Sikunang, mahasiswa sebagai penyelenggara *communication care* 2023 memiliki peran yang sangat besar dengan mengembangkan dan mempunyai peran aktif dalam membangun diri mereka dalam kegiatan tersebut, didalam kegiatan sosial yang memiliki sasaran diluar tempat mereka merasa nyaman, dilingkungan yang memiliki kebudayaan yang berbeda, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dengan berkomunikasi, implementasi yang dilakukan dengan berkomunikasi dengan menjalin hubungan baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat.
2. *Communication Care* disiapkan dalam banyak konsep kegiatan yang bertujuan untuk mahasiswa dapat berupaya untuk membangun komunikasi kepada masyarakat desa Sikunang yaitu dengan kegiatan workshop UMKM, workshop pariwisata, dan pendidikan yang dilakukan untuk pengembangan dan penyebaran luas pengetahuan disana. Kegiatan tersebut dibuat selain untuk masyarakat tetapi dibuat untuk mahasiswa yang mengembangkan potensi mereka dalam pengimplementasian semua pengetahuan mereka dan membuktikan penguatan identitas sosial mereka.
3. *Communication Care* menjadi penguat identitas sosial mahasiswa melalui upaya interaksi dan komunikasi yang terjalin selama kegiatan berlangsung, mahasiswa yang interaktif kepada masyarakat, proses-proses yang terjadi selama kegiatan antara mahasiswa dengan masyarakat begitupun sebaliknya dan proses tersebut mencakup hal yang diakui dan diterima diri masing-masing individu, membangun perubahan sikap, kepercayaan diri mahasiswa dan keseimbangan emosional. Selain pembentukan identitas diri terjadi juga pembentukan identitas kelompok yang saling mendukung dan merangkul satu sama lain.

4. Selain keikutsertaan mahasiswa dalam menyelenggarakan *Communication Care* dengan menggunakan komunikasi organisasi, mahasiswa menghasilkan budaya komunikasi yang positif. Penelitian ini dengan menggunakan teori komunikasi identitas menjelaskan mahasiswa yang dapat mengekspresikan diri masing-masing individu, membangun hubungan dengan masyarakat dan pihak terkait, serta identitas dari organisasi tersebut. Tidak hanya menjadi mahasiswa atau penyelenggara saja namun memberikan peran sebagai mediator identitas dengan menciptakan ruang untuk mahasiswa merasa diterima dan diakui dalam keberagaman identitas mereka.

## 5.2 Saran

Pengembangan konsep dan studi kasus untuk memberikan keberhasilan baru untuk kegiatan *communication care* selanjutnya, memperhatikan dengan seksama untuk keberlanjutan program yang dibuat oleh mahasiswa untuk masyarakat. Mengikutsertakan ahli komunikasi untuk memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pembuatan program yang akan diberikan, kedisiplinan dengan keseluruhan aspek.

